




**LAPORAN PELAKSANAAN PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN  
LPMP PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2021**

	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Disiapkan oleh	Irni Wulandari, S.Pt			20 Desember 2021
Diperiksa oleh:	Rina Harjanti, S.Si., M.Pd	Ketua Tim Komite Integritas		20 Desember 2021
Disetujui oleh:	Moch. Salim Somad, S.Kom., M.Pd.	Kepala LPMP		20 Desember 2021

**I. PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

LPMP Provinsi DKI Jakarta merupakan satker yang telah meraih predikat ZI WBK sejak tahun 2018. Dalam upaya mempertahankan sekaligus mendorong pembangunan ZI WBK, telah dibentuk Komite Integritas yang berfungsi untuk mengawal pelaksanaan pada keenam pengungkit, yaitu manajemen perubahan, pengawasan, tata laksana, akuntabilitas kinerja, SDM dan pelayanan publik. Untuk mendorong percepatan perubahan budaya organisasi menjadi lebih baik, tim pengendalian juga dibentuk dan menjadi bagian dari zona pengawasan. Tim pengendalian terdiri dari 5 orang yang merupakan perwakilan dari fungsi maupun subbag dan telah ditetapkan melalui SK Tim Komite Integritas.

Pengendalian adalah kemampuan untuk mengarahkan perilaku organisasi agar dapat menyesuaikan diri dengan strategi, tujuan, serta nilai-nilai organisasi. Pengendalian tidak mencegah orang untuk melakukan kesalahan tetapi menciptakan lingkungan yang mendorong organisasi agar melakukan hal yang benar.

Sebagai motor dalam pelaksanaan system pengendalian intern, tim pengendalian telah menyusun program kerja tahun 2021 yang terdiri dari: Pelaksanaan manajemen risiko dan Pemantauan dan pengendalian program.

**B. Tujuan**

Maksud dan tujuan disusunnya laporan adalah :

1. Memberikan gambaran tentang implementasi system pengendalian intern di LPMP Provinsi DKI Jakarta
2. Memberikan masukan kepada pimpinan dalam perbaikan organisasi dan pengelolaan risiko

### C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan meliputi pengelolaan risiko yang telah dilakukan dan hasil pemantauan program yang tercakup di dalam formulir pemantauan triwulan dan pengendalian.

## II. Hasil Pelaksanaan

### A. Pengelolaan Risiko

Setiap unit kerja baik fungsi maupun subbag telah melakukan pengelolaan risiko dengan cukup baik. Diawali dengan identifikasi semua kejadian risiko di setiap kegiatan, kemudian dilakukan survei risiko kepada seluruh pihak yang terlibat langsung. Hasil dari survey risiko dianalisis untuk menentukan level dampak dan kemungkinan terjadi dari kejadian risiko yang ada. Hasil akhir berupa peta risiko lembaga yang menjadi acuan untuk melakukan manajemen risiko terhadap kegiatan yang ada di LPMP Provinsi DKI Jakarta. Peta risiko tahun 2021 telah ditetapkan oleh Kepala LPMP Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 31 Maret 2021 ([https://s.id/Peta\\_Risiko\\_2021](https://s.id/Peta_Risiko_2021))

Dengan manajemen risiko maka diharapkan terjadi pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir, atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Dalam upaya pengendalian program, LPMP Provinsi DKI Jakarta telah berupaya melakukan manajemen risiko. Efektifitas pengendalian diukur berdasarkan keberhasilan dari kegiatan pengendalian dalam meminimalisir bahkan menghilangkan risiko yang ada. Secara umum, efektifitas pengendalian yang telah dilakukan oleh setiap unit kerja sudah cukup baik. Namun demikian perlu pengawasan rutin dari tim SPI untuk memastikan semua kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaannya telah menggunakan pendekatan risiko.

### B. Pemantauan dan Pengendalian Program Tri Wulan

Salah satu program kerja tim pengendalian adalah melaksanakan rapat pemantauan dan pengendalian triwulan yang telah dilaksanakan selama 4 kali dalam setahun, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Triwulan	Hari/Tanggal Pelaksanaan	Tempat	Hasil
1	Jumat/ 9 April 2021	Zoom meeting	<a href="https://s.id/TW1_2021">https://s.id/TW1_2021</a>
2	Jumat/9 Juli 2021	Zoom meeting	<a href="https://s.id/TW2_2021">https://s.id/TW2_2021</a>
3	Selasa/ 19 Oktober 2021	R. Rapat LPMP Provinsi DKI Jakarta	<a href="https://s.id/TW3_2021">https://s.id/TW3_2021</a>

4	Kamis/16 Desember 2021	R. Rapat LPMP Provinsi DKI Jakarta	<a href="https://s.id/TW4_2021">https://s.id/TW4_2021</a>
---	---------------------------	--	---

Pemantauan bertujuan untuk melihat perbandingan antara kinerja yang direncanakan dengan kinerja yang dicapai di setiap unit serta menemukan kendala-kendala yang menyebabkan output tidak tercapai secara optimal.

Setiap unit kerja, baik fungsi maupun subbag telah mengidentifikasi sebagian besar kegiatannya dengan baik sesuai cascading IKK, Fungsi, Output, dan isu strategis yang telah ditetapkan untuk masing-masing fungsi dan subbag. Namun demikian, belum semua menampilkan hasil keterkaitan yang jelas antara setiap program/kegiatan dengan IKK yang telah ditetapkan, terutama untuk IKK 1.1 Persentase satuan pendidikan (jenjang SD, SMP, SMA, dan SLB) yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75, dan IKK 1.2 Persentase kesenjangan hasil AKM dan Survei Karakter antara sekolah dengan kinerja terbaik dan kinerja terburuk. Sehingga diperlukan pembaruan strategi untuk dapat menampilkan hal tersebut secara jelas dan terarah.

Hasil pemantauan dilaporkan di dalam formulir pemantauan dan pengendalian tri wulan yang telah disepakati ([https://s.id/Rekap\\_TW2021](https://s.id/Rekap_TW2021)). Selain itu, sejak tahun 2021 pemantauan dan pengendalian telah diujicobakan untuk dibuat di dalam aplikasi terpadu SI PITUNG dengan tujuan untuk memudahkan penginputan dan pengambilan data yang dibutuhkan, namun karena aplikasi masih dalam tahap pengembangan, beberapa kendala teknis masih dijumpai saat menggunakan menu kegiatan pada aplikasi tersebut.

Secara umum, hasil pemantauan program dari seluruh unit telah melaporkan bahwa seluruh kegiatan yang telah direncanakan di dalam RKAKL dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan di tahun 2021 masih didominasi oleh kegiatan daring karena kondisi pandemic covid-19 belum berakhir.

Kendala-kendala yang dihadapi saat kegiatan adalah

- masih terdapat kendala jaringan yang tidak stabil pada saat kegiatan daring
- koordinasi dan komunikasi melalui daring kurang optimal dibandingkan dengan tatap muka
- pada beberapa kegiatan yang melibatkan eksternal seperti Dinas Pendidikan, seringkali mengalami kendala dalam sinkronisasi jadwal kegiatan, karena kepadatan agenda kegiatan di Dinas Pendidikan

- Jadwal kegiatan internal cukup padat pada triwulan ke-4 sehingga perlu koordinasi secara terus menerus untuk sinkronisasi jadwal antar fungsi maupun subbag
- Data pendukung seperti data sekolah, pengawas sekolah, PTK belum terintegrasi menjadi satu kesatuan data, sehingga data yang ada berbeda-beda pada setiap sumber data.

### **III. MANFAAT DAN DAMPAK**

#### **A. Manfaat**

Kegiatan pemantauan dan pengendalian program yang dilakukan oleh LPMP Provinsi DKI Jakarta, telah memberikan manfaat yang cukup baik untuk mengendalikan dan mengarahkan perilaku organisasi dalam melaksanakan setiap proses kegiatan yang telah ditetapkan.

Manfaat yang diperoleh diantaranya adalah:

- Penyusunan rencana program dari semua unit kerja mulai dilakukan dengan menggunakan pendekatan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah ditetapkan dan dibagi kepada setiap unit kerja
- Kerja sama, koordinasi dan komunikasi setiap unsur yang terlibat semakin baik dengan adanya rapat triwulan secara rutin
- Pemantauan tidak hanya dilihat dari hasil/output kegiatan namun juga dilihat dari proses kegiatan dan dilakukan koordinasi secara rutin setiap tri wulan.
- Pelibatan semua unit kerja lebih optimal dalam mendukung ketercapaian output yang mendukung IKK maupun program tambahan lainnya
- Mekanisme pelaksanaan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi dan pelaporan dapat lebih terpantau secara rutin sehingga kendala-kendala yang ditemui dapat segera dilakukan perbaikan
- Melalui pengendalian yang merupakan bagian dari zona pengawasan dalam komite integritas, pembangunan ZI WBK tetap berjalan sesuai dengan koridor reformasi birokrasi.
- Mendukung terwujudnya tata kelola LPMP Provinsi DKI Jakarta yang lebih baik

#### **B. Dampak**

Kegiatan pemantauan dan pengendalian yang telah dilakukan berdampak pada terwujudnya *good governance* yang mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di instansi pemerintah.

## **IV. PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam kegiatan pemantauan dan pengendalian yang telah dilakukan oleh LPMP Provinsi DKI Jakarta, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Tim Pengendalian-Komite Integritas telah melaksanakan seluruh program kerja tahun 2021 yang meliputi pemantauan dan pengendalian program dan pengelolaan risiko kegiatan.
- Pemantauan dan pengendalian program telah dilakukan sebanyak empat kali dalam setahun yaitu setiap tri wulan melalui rapat koordinasi
- Pemantauan dan pengendalian setiap unit kerja telah dilaporkan melalui formulir yang telah ditetapkan, sedangkan aplikasi kegiatan dalam SI PITUNG belum berjalan optimal.
- Hasil pemantauan dan pengendalian belum sepenuhnya menampilkan keterkaitan program dengan capaian IKK lembaga
- Seluruh unit kerja telah menyusun peta risiko berdasarkan identifikasi kejadian risiko serta melakukan pengelolaan kegiatan dengan pendekatan risiko dengan cukup baik.
- Faktor yang mempengaruhi keberhasilan sistem pengendalian yaitu: SDM, komitmen, keteladanan dari pimpinan serta ketersediaan infrastruktur (pedoman, kebijakan, prosedur).

### **B. Saran/Rekomendasi**

- Perlu mengidentifikasi awal terkait kegiatan-kegiatan utama yang mendukung ketercapaian IKK Lembaga
- Saran-saran perbaikan yang disampaikan pada saat rapat tri wulan perlu dipantau tindak lanjutnya sehingga perbaikan berjalan terus menerus
- Alur/mekanisme terkait kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan perlu ditetapkan agar semua proses berjalan dengan baik
- Pemanfaatan aplikasi SI PITUNG dalam pemantauan dan pengendalian, perlu dioptimalkan dan dilakukan penguatan dan sosialisasi terus menerus kepada semua pihak agar bisa menggunakan aplikasi dalam setiap kegiatan.
- Penguatan komitmen, koordinasi dan komunikasi perlu terus ditingkatkan melalui berbagai media komunikasi

Tim Pengendalian  
Komite Integritas Tahun 2021  
1. Irni Wulandari, S.Pt  
2. Abdul Majid, S.T  
3. Asyih Yuniesti, S.Pd  
4. Yulie Apsari, M.Pd  
5. Heni Mulyani, M.Si